



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN AKHLAQ SISWA SMP NEGERI 01 BATU  
KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:**  
**YUNIA MIRSHODA EMHA**  
**NPM. 21801011157**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**2022**

## ABSTRAK

Emha, Yunia Mirshoda. 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlaq Siswa SMP Negeri 01 Batu, Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing II : Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI.

Kata Kunci : Strategi, Pembinaan Akhlaq

Berkembangnya Kota Batu, dibarengi dengan kemajuan zaman dan teknologi ini membawa dampak yang cukup signifikan, terutama bagi kalangan pelajar dari segi pendidikan dan akhlak. Salah satu sekolah yang merasakan dampak dari kemajuan zaman dan teknologi adalah SMP Negeri 01 Batu.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian ini adalah penelitian berupa penelitian studi kasus. Adapun penelitian studi kasus adalah penelitian yang memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Pembinaan akhlaq pada siswa lebih dominan berfokus dalam menanamkan karakter disiplin.

Dalam berbagai perilaku pendidikan karakter pada siswa di dalam kelas menggunakan metode konvensional dengan berceramah tentang nilai-nilai kedisiplinan dan patuh pada peraturan dan di luar kelas pendidikan karakter juga diterapkan dengan kegiatan pembiasaan, teladan dan pengawasan agar siswa-siswi dapat patuh pada peraturan. Pembinaan akhlaq harus memberikan ruang yang luas kepada peserta didik untuk bebas memilih dengan menekankan kepada tanggung jawab, apabila terjadi kesalahan dalam mengambil pilihan yang bertentangan, tanggung jawab harus diterima dan siswa harus mengakui dan meminta maaf atas kesalahannya dalam memilih dan berkehendak.

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlaqul karimah siswa sangatlah penting. Karena akhlaq adalah cerminan dari setiap orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlaq siswa. Tujuan pembinaan akhlaq siswa adalah supaya siswa dapat membedakan mana akhlaq yang baik dan akhlaq buruk serta terbiasa melakukan akhlaq-akhlaq yang baik.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam menguatkan akhlak baik pada siswa, guru harus menggunakan strategi yang tepat. Strategi merupakan komponen penting dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses pengokohan akhlak siswa di SMP Negeri 01 Kota Batu. Karena dengan strategi guru akan lebih mudah untuk mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengalaman nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembinaan akhlaq, guru terlebih dahulu menanamkan nilai-nilai akhlaq pada diri siswa. Cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 01 Kota Batu dengan menyisipkan dan menyelipkan nilai-nilai akhlaq pada tiap mata pelajaran. Pada proses penanaman nilai-nilai akhlaq, seorang guru harus dapat memberikan kenyamanan terhadap siswa, agar siswa merasa nyaman dan senang dalam menerima pelajaran.

Setelah membina atau menanamkan nilai-nilai akhlaq, kemudian guru memberikan penguatan atau pengokohan terhadap siswa dengan tujuan untuk menguatkan akhlaq baik dari peserta didik. Dalam penguatannya, guru SMP negeri 01 Kota Batu memiliki strategi antara lain:

a. Mengulang atau merefresh

Mengulang atau merefresh merupakan strategi yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 01 Kota Batu untuk mengingat kembali pelajaran atau materi yang telah diberikan oleh guru. Dengan menggunakan strategi ini, siswa menjadi ingat dan akan terbiasa melakukan hal-hal yang positif. Seperti ketika guru memberikan materi akhlak pada hari ini, materi yang sama akan diajarkan kembali pada pertemuan-pertemuan selanjutnya, hal ini menjadikan siswa selalu ingat dengan materi yang diajarkan dan juga akan membiasakan diri untuk menjadi baik terlebih dalam akhlaknya. Selain itu, guru tidak hanya melakukan pembiasaan dalam proses pembelajaran saja, tetapi juga dilakukan diluar proses belajar mengajar yang dapat dimulai dengan hal-hal kecil dan perilaku yang biasa dilakukan dalam keseharian di sekolah maupun luar sekolah.

b. Pendekatan Personal

Dalam memberikan bimbingan terkait akhlak siswa SMP Negeri 01 Kota Batu, salah satu strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah pendekatan secara individu terhadap siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

Dengan melakukan pendekatan akan mempermudah guru dalam memberikan arahan dan nasihat terhadap siswa.

Apabila ada salah satu siswa yang sedikit menyimpang dengan akhlaqnya, guru harus dengan cepat melursukan Kembali dengan memberi nasehat-nasehat yang baik.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan sebelum atau sesudah guru memberikan pelajaran, refleksi yang dilakukan yaitu berupa gambar, video, dan memotivasi terhadap peserta dengan harapan peserta didik tidak mudah terjerumus ke dalam pengaruh-pengaruh yang tidak baik terutama dari segi akhlak

Selain strategi yang digunakan guru Pendidikan agama Islam, pihak sekolah mempunyai beberapa program untuk mendukung strategi yang dilakukan guru Pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa, seperti : program tata tertib sekolah, kegiatan sholat berjamaah dan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan yang dilakukan pada hari Jum'at dan hari Sabtu pada pukul 13.00-15.00 WIB yang dilakukan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Kemajuan zaman dan teknologi membawa dampak yang cukup besar terhadap perkembangan suatu daerah. Sebagai contoh yaitu berkembangnya Kota Batu menjadi sentra wisata terbesar di Indonesia. Berkembangnya Kota Batu, dibarengi dengan kemajuan zaman dan teknologi ini membawa dampak yang cukup signifikan, terutama bagi kalangan pelajar dari segi pendidikan dan akhlak. Salah satu sekolah yang merasakan dampak dari kemajuan zaman dan teknologi adalah

SMP Negeri 01 Batu. Hal ini menyebabkan terjadinya kendala yang dirasakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka membina akhlak siswa SMP Negeri 01 Kota Batu. Di Sekolah ini banyak siswa yang mengalami penurunan akhlak, diantaranya yaitu menurunnya kesopanan siswa dalam berbicara kepada guru di mana ketika siswa berbicara dengan guru tidak dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa halus, melainkan menggunakan bahasa yang kasar. Kemudian menurunnya kesopanan dalam bertingkah laku seperti ketika ada guru yang duduk dan ada seorang siswa berjalan di depan guru tanpa permissi ataupun menyapa guru tersebut melainkan berjalan dengan santai dan terkadang berlari. Dalam hal ini, peran guru sangat dibutuhkan untuk membina dan menguatkan akhlak siswa baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Selain kemajuan teknologi, pandemi Covid-19 yang terjadi di negara ini memberi dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan seperti misalnya pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh baik itu dengan sistem Daring (online) atau sistem Luring (pemberian tugas langsung). Hal ini tentu saja sangat memiliki pengaruh besar bagi dunia pendidikan terutama dalam hal pembinaan akhlak oleh guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 01 Kota Batu yang tidak dapat dilakukan dengan maksimal hanya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Mendidik siswa tentu tidak dapat digantikan dengan teknologi apa pun. Dimana dengan pembelajaran daring atau pun luring sendiri berarti guru hanya bisa memberi materi pembelajaran saja tanpa bisa melakukan

peran guru yang lain terkait dalam bimbingan pembinaan akhlak akhlak memiliki peranan penting bagi kehidupan, baik yang bersifat individu maupun kolektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Mahmud Huda, S.Ag, M.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 01 Kota Batu, pandemi Covid-19 memberi dampak yang cukup besar bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 01 Kota Batu, tak terkecuali dalam melakukan pembinaan akhlaq di sekolah. Dengan adanya system belajar daring dan luring yang mana dalam hal ini system pembelajaran yang diterapkan di sekolah, sehingga intensitas pertemuan tatap muka secara langsung, maka beliau menilai bahwa pembinaan akhlaq siswa SMP Negeri 01 Kota Batu tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya, hal ini tentu saja berpengaruh kepada akhlaq siswa yang mana dapat dilihat dari sopan santun siswa yang berkurang dan pada saat ditanya beberapa siswa lalai dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawab.

Dalam menguatkan akhlaq baik siswa SMP Negeri 01 Kota Batu, beberapa kendala yang dialami guru Pendidikan agama islam adalah keterbatasan waktu pembelajaran dalam berinteraksi dengan siswa di lingkungan sekolah. Jam masuk siswa pada pukul 07.00 dan berakhir pada 13.00. waktu yang diberikan kepada guru Pendidikan agama islam untuk mengajar dalam tiap kelas dalam seminggu yaitu 3 jam dengan durasi 40 menit per jamnya.

Guru sebagai evaluator, Evaluasi pembinaan akhlaq siswa SMP Negeri 01 Kota Batu, berbeda dengan evaluasi dalam pembelajaran dalam kelas yang sesuai dengan materi yang disampaikan di dalam kelas. Dalam bentuk ujian atau ulangan, yaitu yang berhubungan dengan kognitifnya. Dalam pembinaan akhlaq ini, guru berupaya dalam mengevaluasi akhlaq peserta didik melalui pengamatan dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan di sekolah.

Pembinaan akhlaq siswa SMP Negeri 01 Kota Batu dilakuan oleh guru Pendidikan agama islam dengan tujuan membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan yang cukup dan kepribadian yang berakhlaq mulia, bercita-cita luhur, mamou membedakan hal yang baik dan yang buruk, mampu mengamalkan akhlaq baik dalam kehidupan sehari-hari serta mampu terjun dalam bermasyarakat. Pembinaan akhlaq juga bertujuan untuk menanggulangi gejala timbulnya kenakalan, penyimpangan dan kemerosotan moral yang saat ini lumrah kita temukan di kalangan muda-mudi Indonesia.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran dari akhlaq sangatlah penting bagi manusia, apalagi anak-anak. Maka dari itu dalam suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter seorang siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam dengan melakukan penelitian dan mengkaji terhadap tema tersebut dituangkan dalam judul:

**“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Akhlaq Siswa SMP Negeri 01 Kota Batu”.**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas, terdapat beberapa fokus penelitian, yakni:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan akhlaq baik siswa SMP Negeri 01 Kota Batu?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan akhlaq baik siswa SMP Negeri 01 Kota Batu?

## C. Tujuan Penelitian

Dalam uraian fokus penelitian tentu memiliki tujuan, maka tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan akhlaq baik siswa SMP Negeri 01 Kota Batu
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan akhlaq baik siswa SMP Negeri 01 Kota Batu

## D. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya akan membawa suatu kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan wawasan keilmuan tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan akhlaq siswa

## 2. Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam menguatkan akhlaq siswa

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengelola siswa yang dapat diterapkan. Dan guru dapat memahami pentingnya pembinaan dalam pembentukan akhlaq baik siswa

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam penafsiran arti, maka penulis memperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Strategi Guru

Strategi guru merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan. Strategi mencakup tujuan, pihak yang terlibat, isi, proses dan sarana penunjang kegiatan yang telah ditetapkan. Yang mana dalam hal ini strategi guru merupakan suatu upaya seorang guru untuk memvariasikan dalam rangka menciptakan suasana baru dan menyenangkan bagi siswa.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan

dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar ummat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Dalam penelitian ini Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 01 Kota Batu.

### 3. Akhlaq

Akhlaq merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan mudah. Dan dilakukan tanpa adanya pertimbangan pemikiran kembali.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMP Negeri 01 Kota Batu mengenai “Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlaq siswa di SMP Negeri 01 Batu” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlaq terpuji siswa SMP Negeri 01 Batu yang meliputi : siswa menerapkan perilaku yang mulia kepada Allah Swt serta makhluknya seperti menunaikan kewajiban sebagai seorang hamba, menghindari segala larangan Allah, bersikap sopan santun, patuh dan menghormati kepada guru, orang tua dan orang lain yang lebih tua, melaksanakan kesadaran diri tanpa diperintah terlebih dahulu, peduli dengan lingkungan sekitar, mampu memilih teman serta pergaulan yang dapat membawanya dalam kebaikan. Serta akhlaq tidak baik siswa SMP Negeri 01 Batu meliputi : siswa tidak menaati disiplin yang diberlakukan oleh sekolah, berbicara dengan kalimat yang kasar, tidak menghormati dan membantah orang tua, guru maupun orang lain yang lebih tua, merusak fasilitas yang di sediakan di sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak mengucapkan salam kepada guru serta tidak tepat memilih teman dan pergaulan.
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlaq baik siswa di SMP Negeri 01 Kota Batu ada 3, yaitu meresh/mengulang kembali tentang materi atau nasehat yang diberikan kepada siswa terkait dengan masalah akhlak, pendekatan personal, dan memberikan refleksi kepada siswa baik sebelum pelajaran dimulai maupun setelah pelajaran berakhir berupa gambar, video, dan motivasi. Untuk mendukung strategi guru pendidikan agama Islam

dalam menguatkan akhlak baik siswa, pihak sekolah juga mempunyai program untuk siswa, diantaranya yaitu, program tata tertib Sekolah, Ibadah bersama dan Ekstrakurikuler.

3. Kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Islam dalam pembinaan akhlaq yaitu: Keterbatasan waktu berinteraksi dengan siswa ketika di sekolah dan kurangnya waktu mengajar dalam proses belajar khususnya pembelajaran agama islam. Kurangnya perhatian siswa dalam memperhatikan penyampaian materi akhlaq dan nasehat yang disampaikan oleh guru. Serta kurangnya guru dalam memperhatikan dan memberikan teguran kepada siswa yang berperilaku kurang baik

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 01 Batu

Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam senantiasa meningkatkan strategi yang digunakan dalam membina akhlak siswa dan menerapkan strategi-strategi lain agar lebih bervariasi dan berinovasi

2. Bagi Siswa SMP Negeri 01 Batu

Siswa hendaknya lebih menyadari bahwa dari sekian hal yang dilakukan oleh pihak guru maupun pihak sekolah merupakan untuk kebajikannya. Sehingga dalam melakukan kegiatan di sekolah dapat dilakukan dengan sepenuh hati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* . Jakarta: Amzah .
- Abidin, Z. (1989). *Kepribadian Muslim*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Abu Bakar, Y. &. (2009). *Profesi Keguruan* . Surabaya: Aprint A.
- Al-Abrasy, M. (1987). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amin, A. (1983). *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aminuddin, d. (2002). *Pendidikan Agama Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (1998). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B Uno, H. (2012). *Profesi Kependidikan*. 2012: PT Bumi aKSARA.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, D. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta: Rineka cipta.
- Djarmika, R. (1996). *Akhlak Mulia* . Jakarta.
- Fathurrahman, dkk. (2012). *Pengantar pendidikan* . Jakarta: PT Refika Aditama .
- Zuhairini, dkk (1995). *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara .
- Faisol. (2011). *Gus Dur & Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media .
- Fajar, M. (1999). *Madrasah dan Tantangan Modernitas* . Bandung.
- Fajar, M. (1999). *Madrasah dan Tantangan Modernitas* . Bandung: Mizan.
- Fajar, M. (n.d.). *Madrasah dan Tantangan Modernitas* .



Imam Barnadib, S. (1993). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sisetematis* . Yogyakarta : Andi Ofset.

Marimba, A. D. (1987). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Maarif.  
Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2006). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nizar, S. (1993). *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Jakarta : Ciputat Press.

Rahman, A. S. (2006). *Pendidikan Agama dan Pembanguna Watak Bangsa* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada .

Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia .

Razak, N. (1973). *Dienul Islam* . Bandung : Al-Maarif .

Sugiyono. (2008). *Memahami Pemikiran Kualitatif* . Bandung: CV. Alfabeta.

Tafsir, A. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, A. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ulum, B. &. (2007). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* . Ponorogo: STAIN ponorogo Press.

